

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai metode yang akan digunakan dalam penelitian yang meliputi metode dan desain penelitian, identifikasi variabel-variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis instrument, metode analisis data, serta hasil uji coba instrument penelitian.

#### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif Asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2016), penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitian ini ada variabel *independent* dan *dependent*. Dengan menggunakan teknik statistik, di mana data diproses dengan menggunakan program SPSS versi 23.0. Data akan diproses dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* untuk mengetahui kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel, adalah:

1. Variabel terikat (Y) : Kecemasan
2. Variabel bebas (X) : Dukungan Sosial

## B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2015) variabel dapat diartikan sebagai atribut yang melekat pada seseorang ataupun objek yang memiliki variasi, variabel dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

### 1. Kecemasan

Kecemasan dalam menyusun skripsi adalah keadaan emosional yang mempunyai ciri keterangsangan fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan dan perasaan aprehensif bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi. Diukur dengan menggunakan skala kecemasan yang terdiri dari reaksi fisik, reaksi perilaku dan reaksi kognitif.

### 2. Dukungan sosial

Dukungan sosial merupakan keberadaan orang lain yang dapat diandalkan untuk memberi bantuan, semangat, penerimaan, dan perhatian, sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan hidup bagi individu yang bersangkutan. Diukur dengan menggunakan skala dukungan sosial yang disusun berdasarkan jenis-jenis dukungan sosial meliputi dukungan emosional dan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan persahabatan.

## C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa tingkat akhir angkatan 2015 yang masih aktif dan sedang menempuh skripsi di Universitas Buana Perjuangan Karawang. Total mahasiswa yang berada pada posisi tersebut berjumlah 592 mahasiswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Non probability sampling* yaitu *sampling quota*. Menurut (Sugiyono, 2016) *sampling quota* adalah teknik penentuan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Cara menentukan banyaknya sampel adalah dengan menggunakan tabel dari Issac dan Michael (dalam Sugiyono, 2016) dengan tingkat kesalahan 5% maka jumlah anggota sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 221 mahasiswa dari jumlah keseluruhan populasi sebanyak 592 mahasiswa.

## D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi. Skala adalah perangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut (Azwar, 2018). Bentuk

skala yang digunakan adalah skala likert. Menurut (Siregar, 2013) skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu berdasarkan bentuk *favorable* dan *unfavorable*. Dalam skala likert ini terdapat lima alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), sering (S), Kadang-kadang (KD), Pernah (P), Tidak Pernah (TP), dengan cara penilaian:

Sampel penelitian diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang menggambarkan tentang permasalahan yang diteliti. Setiap pilihan jawaban mendapat nilai yang berkisar antara 1 sampai dengan 5

**Tabel 3.1 Tehnik Penilaian Skala likert Kecemasan**

Alternatif Jawaban	Favorable	Unfavorable
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Pernah	2	4
Tidak Pernah	1	5

Terdapat dua macam skala yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Skala Kecemasan

Skala ini dibuat untuk mengukur tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir, berdasarkan aspek-aspek kecemasan (Nevid, dkk, 2014) terdiri dari simpton fisik, simpton perilaku, dan simpton kognitif, yang diuraikan dalam 5 indikator terdiri dari 26 aitem *favorable* dan 26 aitem *unfavorable*. Adapun *blue printnya* sebagai berikut:

**Tabel 3.2 *Blue Print* Skala Kecemasan**

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Simpton Fisik	Muncul dalam reaksi Fisik	1, 13, 25, 37, 45, 49, 51,	7, 19, 31, 41, 47, 50, 52,	14
Simpton Perilaku	Perilaku Menghindar	2, 14, 26, 38	8, 20, 32, 42	8
	Perilaku Ketergantungan	3, 15, 27	9, 21, 33	6
Simpton Kognitif	Keyakinan bahwa sesuatu yang mengerikan akan terjadi	4, 16, 28, 39	10, 22, 34, 43	8
	Pemikiran yang membingungkan	5, 17, 29, 40, 46	11, 23, 35, 44, 48	10
	Sulit berkonsentrasi	6, 18, 30	12, 24, 36	6
<b>Jumlah</b>		26	26	52

## 2. Skala Dukungan Sosial

Skala ini dibuat untuk mengukur kontribusi dukungan sosial pada mahasiswa tingkat akhir, menggunakan aspek-aspek dukungan sosial Sarafino (2014) terdiri dari dukungan emosional & penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan persahabatan, yang diuraikan dalam empat indikator terdiri dari 23 aitem favorable dan 23 aitem unfavorable. Adapun *blue printnya* sebagai berikut

**Tabel 1.3 Tehnik Penilaian Skala Likert Dukungan sosial**

Alternatif Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Cukup Sesuai (CS)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1 	5

**Tabel 3.4 Blue Print Skala Dukungan Sosial**

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Dukungan Emosional & Penghargaan	Menerima pemberian kepedulian, perhatian, penghargaan	1, 9, 17, 25, 33, 39, 43	5, 13, 21, 29, 36, 41, 45	14
Dukungan instrumental	Menerima bantuan moril, jasa dan berupa uang	2, 10, 18, 26,	6, 14, 22, 30	8
Dukungan informasi	Menerima saran, nasehat, arahan , feed back	3, 11, 19, 27, 34, 40, 44,	7, 15, 23, 31, 37, 42, 46,	14
Dukungan persahabatan	Dilibatkan dalam Aktivitas sosial yang sama,	4, 12, 20, 28, 35	8, 16, 24, 32, 38	10
<b>Jumlah</b>		23	23	46

## E. Metode Analisis Instrumen

Untuk mengetahui apakah aitem-aitem yang digunakan telah mengukur apa yang seharusnya diukur dan dapat diandalkan konsistensinya, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

### 1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Azwar, 2018). Validitas skala kecemasan dan skala dukungan sosial ini menggunakan pendekatan validitas isi (Content Validity) karena mampu mengungkap isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur (Siregar, 2013)

Dalam penelitian ini dilakukan analisis aitem untuk mengetahui kesahihan masing-masing pernyataan yang sesuai dengan skala yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor aitem, setiap faktor dengan nilai total yang diperoleh individu. Selanjutnya nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% dengan jumlah sampel. Jika diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya jika diperoleh nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item tersebut tidak valid.

Analisis data uji coba skala kecemasan dan Skala dukungan sosial dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Carl Pearson dengan menggunakan SPSS for windows 23.0 dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi skor tiap item dengan skor total
- N : Jumlah subjek
- XY : Jumlah perkalian antara skor item dengan skor total
- X : Jumlah skor item
- Y : Jumlah skor total

## 2. Reliabilitas

Alat ukur dikatakan reliable jika alat ukur tersebut menghasilkan suatu hasil yang relatif sama jika beberapa kali diberikan kepada kelompok subjek dalam rentang waktu yang berbeda, selama aspek yang diukur dalam diri subjek belum berubah, (Azwar, 2018). Menurut (Siregar, 2013) Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Reliabilitas skala dukungan sosial dan skala kecemasan dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas konsistensi internal (internal Consistency), yaitu melakukan analisis terhadap distribusi skor aitem atau atau distribusi skor kelompok-kelompok aitem, (Azwar, 2018). Untuk pengujian reliabilitas alat ukur ini, menggunakan formula *Alpha cronbach* dengan bantuan SPSS 23.0 for windows. Dengan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya aitem

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir

$\Sigma^2 t$  : Varians total

Untuk mengetahui tinggi rendahnya, reliabilitas alat tes tersebut yang dapat dilihat dalam tabel kaidah reliabilitas, dimana Guilford ( dalam Fath, 2015) merumuskan kriteria koefisien reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Kaidah reliabilitas menurut Guilford (Fath, 2015)**

Kriteria	Koefisien Reliabilitas
Sangat Reliabel	> 0.9
Reliabel	0.7 – 0.9
Cukup Reliabel	0.4 – 0.7
Kurang Reliabel	0.2 – 0.4
Tidak Reliabel	<0.2

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji normalitas

Menurut (Sugiyono, 2018) mengemukakan bahwa penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Penelitian ini akan menggunakan kolmogorov smirnov untuk menguji normalitas dan homogenitas data. Perhitungan kolmogorov smirnov dilakukan dengan cara membandingkan nilai kolmogorov smirnov hitung dengan taraf signifikansi 5% atau ( $>0,05$ ). Bila nilai kolmogorov smirnov hitung lebih besar atau sama dengan nilai 0,05 maka dinyatakan normal dan bila lebih kecil dinyatakan tidak normal. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil normalitas data peneliti menggunakan SPSS 23.0 *for windows*.

### 2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hubungan yang linier menggambarkan bahwa perubahan pada variabel bebas akan cenderung diikuti oleh perubahan variabel tergantung dengan membentuk garis linier. Ketentuan yang digunakan apabila nilai F hitung pada deviation from linierity lebih kecil dari F tabel atau nilai p hitung lebih besar dari p kritis maka sifat hubungan linier. Dalam penelitian peneliti menggunakan SPSS 23.0 *for windows*

### 3. Uji Hipotesis

Menurut (Jakaria, 2015) pengujian hipotesa adalah upaya menetapkan mendapatkan jawaban atas hipotesa dibuat berdasarkan jumlah bukti yang kuat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dari hasil pengukuran antara dua variabel yang diteliti. Uji hipotesis yang digunakan adalah korelasi *product moment* dengan SPSS 23.0 for windows. Hipotesis didasarkan atas kriteria sebagai berikut:

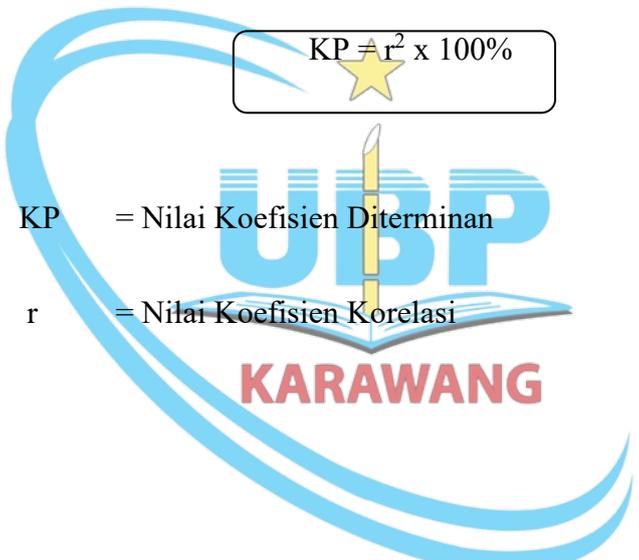
- a. Apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel atau nilai signifikansi ( $p < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga terdapat kontribusi dukungan sosial terhadap kecemasan dalam menyusun skripsi
- b. Apabila nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel atau nilai signifikansi ( $p > 0,05$ ) maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, sehingga tidak terdapat kontribusi dukungan sosial terhadap kecemasan dalam menyusun skripsi

### 4. Uji Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2012) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi memiliki nilai antara 1-0 semakin mendekati angka 1 maka kemampuan variabel independent untuk menjelaskan variabel dependent semakin tinggi. Jadi besaran koefisien determinasi menjelaskan kemampuan

variabel *independent* yaitu dukungan sosial dalam memberikan kontribusi terhadap variabel *dependent* yaitu kecemasan.

Selanjutnya Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan skala dalam mengukur variasi variabel *dependent*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Pengolahan data akan menggunakan SPSS for windows atau dengan menggunakan rumus sebagai berikut:



RP =  $r^2 \times 100\%$

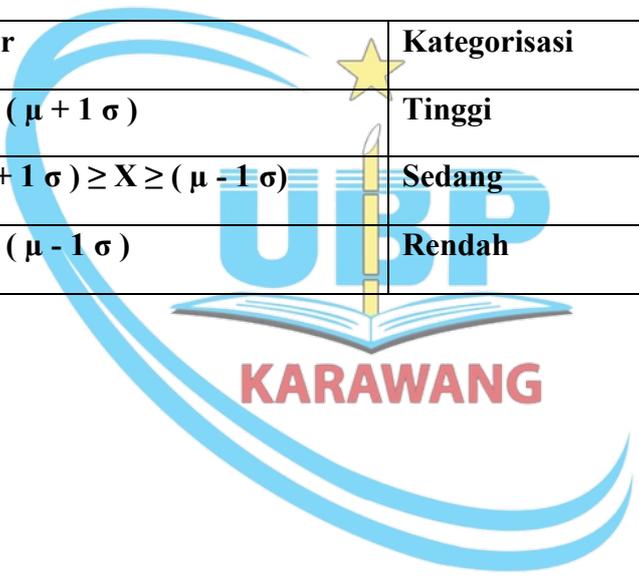
keterangan: KP = Nilai Koefisien Diterminan  
r = Nilai Koefisien Korelasi

## 5. Uji Kategorisasi

Kedua skala ini akan dikategorisasikan untuk mengetahui tinggi rendahnya nilai subjek. Kategorisasi yang digunakan adalah kategorisasi jenjang yang berdasarkan pada model distribusi normal. Tujuan kategorisasi ini adalah menempatkan subjek ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur (Azwar, 2018).

**Tabel 3.6 Kaidah Kategorisasi**

Skor	Kategorisasi
$X > (\mu + 1 \sigma)$	Tinggi
$(\mu + 1 \sigma) \geq X \geq (\mu - 1 \sigma)$	Sedang
$X < (\mu - 1 \sigma)$	Rendah



**KARAWANG**